

**PENGARUH LINGKUNGAN PENGENDALIAN, PENILAIAN RISIKO, AKTIVITAS PENGENDALIAN, INFORMASI KOMUNIKASI DAN PEMANTAUAN TERHADAP PENGENDALIAN INTERNAL SIKLUS PRODUKSI PADA PT. DOOSAN JAYA SUKABUMI**

A.Meliani<sup>1</sup>, A.Lasmana<sup>2</sup>, F.Susandra<sup>3</sup>,  
Program Studi Akuntansi, Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Djuanda

Correspondence		
Email: <a href="mailto:amalia.meliani@unida.ac.id">amalia.meliani@unida.ac.id</a>	No. Telp:	
Submitted: 25 Agustus 2023	Accepted: 2 September 2023	Published: 4 September 2023

**ABSTRACT**

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui seberapa besar pengaruh lingkungan pengendalian, penilaian risiko, aktivitas pengendalian, informasi komunikasi dan pemantauan terhadap pengendalian internal siklus produksi pada PT Doosan Jaya Sukabumi. Metode yang digunakan dalam penelitian ini yaitu metode kuantitatif dengan pendekatan deskriptif. Populasi dalam penelitian ini adalah Karyawan PT Doosan Jaya Sukabumi. Pengambilan sampel ini menggunakan purposive sampling dengan banyak sampel 100 karyawan. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa pengaruh lingkungan pengendalian, penilaian risiko, aktivitas pengendalian, informasi komunikasi dan pemantauan secara simultan dan parsial berpengaruh positif terhadap pengendalian internal siklus produksi.

**Kata Kunci:** Lingkungan Pengendalian, Penilaian Risiko, Aktivitas Pengendalian, Informasi Komunikasi, Pemantauan, Siklus Produksi.

**Pendahuluan**

Perkembangan teknologi era globalisasi saat ini, lingkungan bisnis mengalami perubahan yang sangat cepat dengan persaingan yang ketat. Tidak hanya disektor industri perdagangan dan jasa, persaingan juga terjadi disektor manufaktur. Untuk itu setiap perusahaan harus memiliki strategi bisnis agar bisa unggul dalam persaingan. Oleh karena itu, perusahaan dituntut untuk menjalankan kegiatan operasionalnya secara efektif dan efisien untuk mempertahankan eksistensinya. Perusahaan manufaktur adalah perusahaan yang mengolah bahan baku mentah menjadi barang yang siap dijual. Semakin meningkatnya sebuah perusahaan maka akan meningkat jumlah kebutuhan terhadap tenaga kerja atau karyawan, disertai sistem yang baik untuk membantu pertumbuhan perusahaan. Perusahaan harus mampu meningkatkan kemampuan bersaing dengan terus menerus memperbaiki kegiatan operasional agar dapat bertahan. Salah satu perbaikan yang dilakukan adalah pada pengendalian internal perusahaan bagaimana seharusnya menerapkan pengendalian internal yang baik yaitu dengan mengatur jalannya operasional perusahaan untuk menunjang efektivitas pengendalian internal. (Krisdianto:2017)

Menurut Commite Of Sponsoring Organizations Of Treadway Commisions (COSO, 2013) Pengendalian internal adalah sebuah proses yang dipengaruhi oleh dewan direksi, manajemen dan personil lainnya dalam entitas yang dirancang untuk memberikan keyakinan memadai tentang pencapaian tujuan yang berkaitan dengan operasi, pelaporan dan kepatuhan. Di dalam pengendalian internal COSO ini terdapat 5 komponen pengendalian internal yang akan siap membantu setiap perusahaan untuk menerapkan pengendalian internal yang baik, yaitu: Lingkungan Pengendalian, Penilaian Risiko, Aktivitas Pengendalian, Informasi Komunikasi dan Pemantauan.

Romney dan Steinbert (2017:509) Siklus produksi adalah serangkaian aktivitas bisnis dan operasi pemrosesan informasi terkait yang terus menerus berhubungan dengan pembuatan produk. Siklus produksi ini hanya ada dalam perusahaan manufaktur. Siklus produksi melibatkan banyak bagian dan proses yang saling berkaitan, oleh karena itu, dalam siklus produksi perlu adanya pengendalian internal sebagai alat perusahaan dalam melakukan pemantauan dan pengawasan untuk menjaga kualitas hasil produksi dan pengamanan sumber daya organisasi.

PT. Doosan Jaya Sukabumi merupakan salah satu perusahaan manufaktur di Indonesia yang bergerak dibidang industri pakaian jadi (Garment Industry) yang bahan pembuatannya berbahan dasar Cotton, Polyester dll dengan hasil produksi pakaian jadi dengan salah satu produk pakaian merek H&M, Mango, Zara dan lain-lain. Pakaian hasil produksinya dijual atau di ekspor sesuai keinginan konsumen. Perusahaan industri seperti garmen memproduksi barang sesuai pesanan dari (buyer) pesanan yang akan diproduksi dengan pakaian yang di minati pada saat ini, agar produk yang dihasilkan dapat mencapai pasaran dunia dengan tepat waktu dan menarik minat konsumen sehingga menjadikan pakaian sebagai barang kebutuhan primer pada saat tertentu. Berdasarkan hasil observasi pada PT. Doosan Jaya Sukabumi ini masih memiliki kendala terhadap pengendalian internal produksinya. Permasalahan yang dihadapi adalah adanya penurunan target yang menyebabkan tidak tercapai target yang telah ditentukan oleh buyer, hal tersebut di sebabkan karena keterlambatan kedatangan persediaan barang *pubric* dan pada sistem produksi kurangnya kemampuan sumber daya manusia dalam memanfaatkan waktu secara berlebihan yang mengakibatkan terjadinya masalah. Perencanaan *schedule expore* pada PT. Doosan Jaya Sukabumi dilakukan setiap satu minggu sekali, mengakibatkan dalam perusahaan tersebut kadang mengalami permasalahan yang terjadi diproduksi sehingga target yang telah ditentukan oleh buyer tidak bisa tercapai dan kurang memuaskan. Berikut data target produksi yang tidak tercapai di PT. Doosan Jaya Sukabumi sebagai berikut:

Tabel 1 Target Produksi

No	Bulan	Target Produksi H&M		Aktual Produksi H&M		Selisih Produksi H&M	
		2021	2022	2021	2022	2021	2022
1.	Januari	20.567	29.802	19.745	25.631	(822)	(4.171)
2.	Februari	37.802	38.248	30.765	31.864	(7.037)	(6.384)
3.	Maret	39.849	46.765	35.786	43.167	(4.063)	(3.598)
4.	April	45.239	49.357	40.561	30.698	(4.678)	(18.659)
5.	Mei	48.362	50.976	45.532	46.298	(2.830)	(4.678)
6.	Juni	57.864	52.964	49.893	48.265	(7.971)	(4.699)
7.	Juli	68.573	55.367	56.945	50.346	(11.628)	(5.021)
8.	Agustus	69.963	57.652	62.389	50.392	(7.574)	(7.260)
9.	September	70.236	59.643	63.986	53.452	(6.250)	(6.191)
10.	Oktober	72.468	63.246	65.864	55.649	(6.604)	(7.597)
11.	November	74.371	68.536	53.842	62.746	(20.529)	(5.790)
12.	Desember	86.549	96.837	75.369	80.532	(11.180)	(16.305)
<b>Jumlah</b>		<b>691.843</b>	<b>669.393</b>	<b>600.677</b>	<b>579.040</b>	<b>91.166</b>	<b>90.353</b>

Sumber: PT. Doosan Jaya Sukabumi 2023

Berdasarkan tabel 1.1 menunjukkan bahwa pencapaian target produksi pada PT. Doosan Jaya Sukabumi tahun 2022 mengalami penurunan apabila dibandingkan dengan tahun 2021 dengan total selisih sebesar 813 pcs, apabila dianalisa perbulan pada tahun 2021 penurunan pencapaian target paling tinggi yaitu pada bulan november sebesar 20.529 pcs dan pada tahun 2022 penurunan pencapaian target paling tinggi pada bulan april sebesar 18.659

pcs. Penurunan pencapaian target dan faktor penyebab dari keterlambatan kedatangan persediaan barang *pubric* diatas diantaranya:

1. Kurangnya kemampuan sumber daya manusia dalam merealisasikan waktu yang telah ditetapkan, sehingga mengalami keterlambatan dari hasil produksi dari bagian-bagian yang terlibat serta selalu terjadi layout atau pergantian style yang menyebabkan selisih barang dan pencapaian target yang ditentukan tidak memberikan hasil dan kualitas yang memuaskan.
2. Bagian perencanaan terdapat keterlambatan dalam transaksi input output yang dilakukan oleh bagian gudang penerimaan dan tidak mengkonfirmasi terhadap bagian produksi sehingga menyebabkan selisih data produksi, dikarenakan proses penyimpangan tersebut memakan waktu yang cukup besar dalam terealisasinya aktivitas pengendalian yang dilakukan.

Berdasarkan masalah-masalah tersebut, PT. Doosan Jaya Sukabumi memerlukan pengawasan lebih teliti. Maka dari itu manajemen membutuhkan pengendalian internal guna untuk sistem produksi pada perusahaan yang baik serta untuk melakukan pengawasan. Berdasarkan uraian diatas, peneliti ingin melakukan penelitian lebih lanjut mengenai penerapan sistem pengendalian internal dengan judul penelitian “Pengaruh Lingkungan Pengendalian, Penilaian Risiko, Aktivitas Pengendalian, Informasi Komunikasi dan Pemantauan Terhadap Pengendalian Internal Siklus Produksi Pada PT. Doosan Jaya Sukabumi”.

### Metode Penelitian

Objek penelitian yaitu sistem pengendalian internal siklus produksi pada PT. Doosan Jaya Sukabumi sebagai variabel Y. Variabel Lingkungan Pengendalian  $X_1$ , Penilaian Risiko  $X_2$ , Aktivitas Pengendalian  $X_3$ , Informasi Komunikasi  $X_4$  dan Pemantauan  $X_5$ . Lokasi penelitian di PT. Doosan Jaya Sukabumi alamat di Jl. Raya Sukabumi, Jl. Cipanggulaan, Rt.006/Rw.002, Kumpa, Kec. Parungkuda, Kab. Sukabumi, Jawa Barat. Metode penelitian ini menggunakan metode kuantitatif deskriptif dengan teknik pengambilan sampel yaitu *purposive sampling*.

### Hasil dan Pembahasan

#### Uji Validitas

Supriyono (2017) uji validitas dilakukan dengan menghitung korelasi antar masing-masing butir pernyataan dengan skor total pada masing-masing variabel, jika  $r$  hitung  $>0,3$  maka dikatakan valid. Jika  $r$  hitung  $<0,3$  maka dikatakan tidak valid. Dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 2 Uji Validitas

No	r'hitung	$\Gamma$ kritis	Kesimpulan
$X_1$	0,746	0.3	Valid
$X_2$	0,753	0.3	Valid
$X_3$	0,686	0.3	Valid
$X_4$	0,901	0.3	Valid
$X_5$	0,765	0.3	Valid
Y	0,760	0.3	Valid

Sumber: *Ouput* pengelolaan data dengan SPSS 25, diolah kembali (2023)

Dapat dilihat pada tabel 2 diatas, semuanya menunjukkan  $r$  hitung lebih besar dari  $r$  tabel 0,3 dengan hasil valid. Sehingga dapat disimpulkan bahwa seluruh item variabel lingkungan pengendalian, penilaian risiko, aktivitas pengendalian, informasi komunikasi, pemantauan dan siklus produksi yang digunakan dalam penelitian ini valid dan layak digunakan.

### Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas digunakan untuk menunjukkan bahwa kuesioner tersebut konsisten apabila digunakan untuk mengukur gejala yang sama di lain tempat. Uji *Cronbach Alpha*, suatu variabel kuesioner dinyatakan reliabel apabila nilai *alpha cronbach* >0,6 hasil pengujian reliabilitas diuraikan pada tabel berikut:

Tabel 3 Uji Reliabilitas

No	Cronbach's Alpha	$\Gamma$ kritis	Kesimpulan
X <sub>1</sub>	0,661	0.6	Reliabel
X <sub>2</sub>	0,679	0.6	Reliabel
X <sub>3</sub>	0,639	0.6	Reliabel
X <sub>4</sub>	0,770	0.6	Reliabel
X <sub>5</sub>	0,658	0.6	Reliabel
Y	0,712	0.6	Reliabel

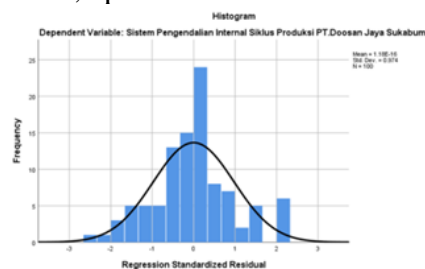
Sumber: *Ouput* pengelolaan data dengan SPSS 25, diolah kembali (2023)

Dapat dilihat pada tabel 3 di atas menunjukkan bahwa seluruh nilai uji reliabilitas terhadap lima variabel di atas lebih dari 0,6, sehingga dapat diambil kesimpulan bahwa kelima variabel yaitu lingkungan pengendalian (X<sub>1</sub>), penilaian risiko (X<sub>2</sub>), aktivitas pengendalian (X<sub>3</sub>), informasi komunikasi (X<sub>4</sub>), pemantauan (X<sub>5</sub>) dan variabel siklus produksi (Y) dinyatakan reliabel dan layak digunakan untuk menjadi alat ukur instrumen kuesioner dalam penelitian ini.

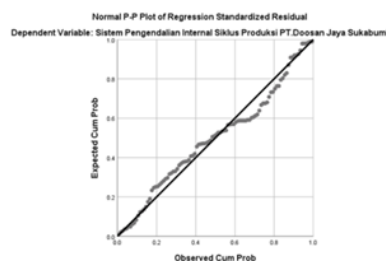
### Uji Asumsi Klasik

#### Uji Normalitas

Uji normalitas untuk menguji data variabel bebas (X) dengan variabel terikat (Y) pada persamaan regresi yang dihasilkan, apakah memiliki distribusi normal atau tidak.



Gambar 1 Grafik Histogram



Gambar 2 Grafik Normal probability plot

Berdasarkan gambar 1 dapat disimpulkan bahwa grafik histogram memberikan pola melenceng atau tingkat kemiringan ke arah kanan sehingga data terdistribusi normal. Dari gambar 2 terlihat pada grafik bahwa titik-titik menyebar di sekitar garis diagonal, dengan penyebaran mengikuti arah garis diagonal. Dengan melihat grafik histogram dan grafik normal

*probability plot*, dapat disimpulkan bahwa data terdistribusi dan dapat dikatakan bahwa model regresi memenuhi asumsi normalitas sehingga data layak untuk digunakan.

### Uji Multikolonieritas

**Tabel 4 Uji Multikolonieritas**

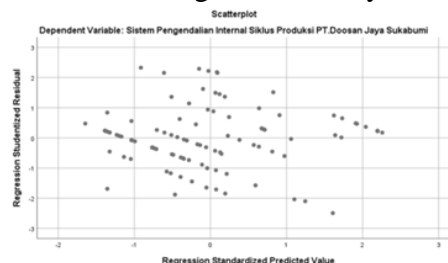
	Model	Tolerance	VIF
1	(Constant)		
	Lingkungan Pengendalian	.762	1.312
	Penilaian Risiko	.933	1.072
	Aktivitas Pengendalian	.732	1.366
	Informasi Komunikasi	.756	1.323
	Pemantauan	.653	1.530

Sumber: *Ouput* pengelolaan data dengan SPSS 25, diolah kembali (2023)

Dapat dilihat pada tabel 4 diketahui bahwa hasil kelima variabel terlihat bahwa nilai *tolerance* kelima variabel lebih dari  $>0,10$  dan nilai VIF kelima variabel kurang dari  $<10$ , maka dapat diambil kesimpulan bahwa tidak terjadi multikolonieritas antar variabel bebas. Artinya tidak ada korelasi atau hubungan kuat antar variabel lingkungan pengendalian, penilaian risiko, aktivitas pengendalian, informasi komunikasi dan pemantauan dalam sebuah model regresi linier berganda.

### Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas digunakan untuk mengetahui apakah pada model regresi penyimpangan variabel bersifat konstan. Salah satu cara untuk mengetahui heteroskedastisitas dapat dilakukan dengan cara melihat ada tidaknya pola tertentu pada grafik *scatterplot* antara variabel terikat dengan residualnya.



**Gambar 3 Uji Heteroskedastisitas**

Berdasarkan gambar tersebut hasil uji heteroskedastisitas terlihat bahwa titik-titik pada grafik menyebar secara acak dan membentuk pola yang tidak jelas dan pola menyebar di atas dan di bawah angka 0 pada sumbu Y. Disimpulkan bahwa tidak terjadi gejala heteroskedastisitas dalam model regresi, sehingga model regresi layak digunakan untuk variabel lingkungan pengendalian, penilaian risiko, aktivitas pengendalian, informasi komunikasi dan pemantauan.

### Metode Analisis Data

#### Persamaan Regresi Linier Berganda

**Tabel 5 Persamaan Regresi Linier Berganda**

		B	Std. Error	Beta	T	Sig
1	(Constant)	.247	.029		8.507	.000
	X1	.172	.006	.252	31.251	.000
	X2	.018	.008	.016	2.264	.026

X3	.414	.007	.477	58.894	.000
X4	.213	.005	.338	41.502	.000
X5	.208	.006	.326	37.752	.000

Sumber: *Ouput* pengelolaan data dengan SPSS 25, diolah kembali (2023)

Berdasarkan tabel tersebut diketahui bahwa nilai persamaan regresi linier berganda yaitu sebagai berikut:

$$Y = \alpha + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + \beta_3 X_3 + \beta_4 X_4 + \beta_5 X_5 + \epsilon$$

$$Y = 0,247 + 0,172X_1 + 0,018X_2 + 0,414X_3 + 0,213X_4 + 0,208X_5 + \epsilon$$

Interprestasi dari regresi tersebut adalah sebagai berikut :

- 1) Nilai Konstanta a sebesar 0,247 merupakan konstanta atau keadaan saat variabel siklus produksi (Y) belum dipengaruhi oleh variabel lain, yaitu variabel lingkungan pengendalian (X<sub>1</sub>), penilaian risiko (X<sub>2</sub>), aktivitas pengendalian (X<sub>3</sub>), informasi dan komunikasi (X<sub>4</sub>) dan pemantauan (X<sub>5</sub>). Jika variabel independen tidak ada, maka variabel dependen (siklus produksi) tidak mengalami perubahan.
- 2) b1 Koefisien Regresi variabel lingkungan pengendalian (X<sub>1</sub>) sebesar 0,172 menunjukkan bahwa setiap peningkatan lingkungan pengendalian (X<sub>1</sub>) sebesar 1 satuan variabel, dengan asumsi nilai variabel independen lainnya bernilai 0, maka akan meningkatkan sistem pengendalian internal siklus produksi (Y) sebesar 0,172 yang bernilai positif dengan asumsi variabel lain yang nilainya tetap.
- 3) b2 Koefisien regresi variabel penilaian risiko (X<sub>2</sub>) sebesar 0,018, yang menunjukkan bahwa setiap peningkatan penilaian risiko (X<sub>2</sub>) sebesar 1 satuan, dengan asumsi nilai variabel independen lainnya bernilai 0, maka akan menurunkan sistem pengendalian internal siklus produksi (Y) sebesar 0,018 yang bernilai positif dengan asumsi variabel lain nilainya tetap.
- 4) b3 Koefisien regresi variabel aktivitas pengendalian (X<sub>3</sub>) sebesar 0,414 yang menunjukkan bahwa setiap peningkatan aktivitas pengendalian (X<sub>3</sub>) sebesar 1 satuan, dengan asumsi nilai variabel independen lainnya bernilai 0, maka akan meningkatkan sistem pengendalian internal siklus produksi (Y) sebesar 0,414 yang bernilai positif dengan asumsi variabel independen lain nilainya tetap.
- 5) b4 Koefisien regresi variabel informasi dan komunikasi (X<sub>4</sub>) sebesar 0,213 yang menunjukkan bahwa setiap peningkatan informasi dan komunikasi (X<sub>4</sub>) sebesar 1 satuan, dengan asumsi nilai variabel independen lainnya bernilai 0, maka akan meningkatkan sistem pengendalian internal siklus produksi (Y) sebesar 0,213 yang bernilai positif dengan asumsi variabel independen lain nilainya tetap.
- 6) b5 Koefisien regresi variabel pengawasan (X<sub>5</sub>) sebesar 0,208 yang menunjukkan bahwa setiap peningkatan pemantauan (X<sub>5</sub>) sebesar 1 satuan, dengan asumsi nilai variabel independen lainnya bernilai 0, maka akan meningkatkan sistem pengendalian internal siklus produksi (Y) sebesar 0,208 yang bernilai positif dengan asumsi variabel independen lain nilainya tetap.

### Koefisien Korelasi Berganda

Tabel 6 Koefisien Korelasi Berganda

R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
.665 <sup>a</sup>	.443	.413	1.61263

Sumber: *Ouput* pengelolaan data dengan SPSS 25, diolah kembali (2023)

Berdasarkan tabel diatas, diperoleh nilai R sebesar 0,665. Hal ini menunjukkan bahwa nilai R (0,601-0,800) dengan hubungan yang kuat, sehingga terdapat pengaruh yang cukup kuat antara variabel lingkungan pengendalian, penilaian risiko, aktivitas pengendalian, informasi komunikasi dan pemantauan terhadap siklus produksi.

### Uji Hipotesis

#### Uji F (Simultan)

Uji f (simultan) digunakan untuk mengetahui pengaruh variabel independen yaitu lingkungan pengendalian, penilaian risiko, aktivitas pengendalian, informasi komunikasi, pemantauan secara bersama-sama (simultan) terhadap variabel dependen yaitu siklus produksi. Jika nilai signifikansi  $<0,05$  dan nilai  $F_{hitung} > F_{tabel}$  maka  $H_1$  diterima. Hasil uji f dapat diperoleh melalui tabel analisis varians (ANOVA) pada tabel berikut:

**Tabel 7 Uji F ANOVA<sup>a</sup>**

Model	Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
Regression	194.055	5	38.811	14.924	.000 <sup>b</sup>
Residual	244.455	94	2.601		
Total	438.510	99			

Sumber: *Output* pengelolaan data dengan SPSS 25, diolah kembali (2023)

Berdasarkan uji f pada tabel 7, dapat diketahui nilai signifikansi untuk pengaruh lingkungan pengendalian (X1), penilaian risiko (X2), aktivitas pengendalian (X3), informasi komunikasi (X4), dan pemantauan (X5) terhadap siklus produksi (Y) adalah sebesar  $0,000 < 0,5$  dan nilai  $F_{hitung}$  sebesar  $14,924 > F_{tabel}$  sebesar 2,47. Hal tersebut membuktikan bahwa  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima, yang artinya terdapat pengaruh variabel lingkungan pengendalian, penilaian risiko, aktivitas pengendalian, informasi komunikasi dan pemantauan terhadap siklus produksi.

#### Uji T (Parsial)

**Tabel 8 Uji T Coefficients<sup>a</sup>**

Model	Unstandardized Coefficients			T	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
(Constant)	.247	.029		.8.507	.000
X1	.172	.006	.252	31.251	.000
X2	.018	.008	.016	2.264	.026
X3	.414	.007	.477	58.894	.000
X4	.213	.005	.338	41.502	.000
X5	.208	.006	.326	37.752	.000

Sumber: *Output* pengelolaan data dengan SPSS 25, diolah kembali (2023)

Berdasarkan tabel di atas dapat diketahui bahwa:

#### a) Uji t Variabel Lingkungan Pengendalian

Hasil pengujian dengan menggunakan uji t diperoleh nilai variabel lingkungan pengendalian  $t_{hitung} > t_{tabel}$  ( $31.251 > 1,985$ ). Dengan nilai signifikan t sebesar  $0,000 < 0,05$ . Hal ini berarti  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima. Kondisi ini bermakna bahwa lingkungan pengendalian secara parsial berpengaruh positif signifikan terhadap sistem pengendalian internal siklus produksi pada PT. Doosan Jaya Sukabumi.

**b) Uji t Variabel Penilaian Risiko**

Hasil pengujian dengan menggunakan uji t diperoleh nilai variabel penilaian risiko  $t_{hitung} > t_{tabel}$  ( $2,264 > 1,985$ ). Dengan nilai signifikan t sebesar  $0,026 < 0,05$ . Hal ini berarti  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima. Kondisi ini bermakna bahwa penilaian risiko secara parsial berpengaruh positif signifikan terhadap sistem pengendalian internal siklus produksi pada PT. Doosan Jaya Sukabumi.

**c) Uji t Variabel Aktivitas Pengendalian**

Hasil pengujian dengan menggunakan uji t diperoleh nilai variabel aktivitas pengendalian  $t_{hitung} > t_{tabel}$  ( $58,894 > 1,985$ ). Dengan nilai signifikan t sebesar  $0,000 < 0,05$ . Hal ini berarti  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima. Kondisi ini bermakna bahwa aktivitas pengendalian secara parsial berpengaruh positif signifikan terhadap sistem pengendalian internal siklus produksi pada PT. Doosan Jaya Sukabumi.

**d) Uji t Variabel Informasi dan Komunikasi**

Hasil pengujian dengan menggunakan uji t diperoleh nilai variabel informasi dan komunikasi  $t_{hitung} > t_{tabel}$  ( $41.502 > 1,985$ ). Dengan nilai signifikan t sebesar  $0,000 < 0,05$ . Hal ini berarti  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima. Kondisi ini bermakna bahwa informasi dan komunikasi secara parsial berpengaruh positif signifikan terhadap sistem pengendalian internal siklus produksi PT. Doosan Jaya Sukabumi.

**e) Uji t Variabel Pemantauan**

Hasil pengujian dengan menggunakan uji t diperoleh nilai variabel pemantauan  $t_{hitung} > t_{tabel}$  ( $37.752 > 1,985$ ) dengan tingkat signifikan sebesar  $0,000 < 0,05$ . Hal ini berarti  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima. Kondisi ini bermakna bahwa pemantauan secara parsial berpengaruh positif signifikan terhadap sistem pengendalian internal siklus produksi pada PT. Doosan Jaya Sukabumi.

**Koefisien Determinasi**

**Tabel 9 Koefisien Determinasi Model Summary**

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.665 <sup>a</sup>	.443	.413	1.61263

Sumber: *Output* pengelolaan data dengan SPSS 25, diolah kembali (2023)

Berdasarkan hasil output diperoleh nilai R square sebesar 0,443 (44,3%). Hal ini menunjukkan bahwa kontribusi variabel independen terhadap variabel dependen sebesar 0,443 (44,3%) sedangkan sisanya 55,7% dipengaruhi oleh variabel lain diluar variabel yang diteliti, yaitu nilai-nilai etika perusahaan dan lain-lain.

**Pembahasan**

**Pengaruh Lingkungan Pengendalian, Penilaian Risiko, Aktivitas Pengendalian, Informasi Komunikasi dan Pemantauan secara simultan Terhadap Sistem Pengendalian Internal Siklus produksi pada PT. Doosan Jaya Sukabumi**

Berdasarkan hasil pengujian dapat diketahui bahwa variabel lingkungan pengendalian, penilaian risiko, aktivitas pengendalian, informasi komunikasi dan pemantauan berpengaruh terhadap sistem pengendalian internal siklus produksi, hal ini bisa dilihat dari hasil SPSS uji F (simultan) pada tabel 4.24 menjelaskan bahwa nilai signifikan diperoleh nilai  $F_{hitung}$  sebesar 14,924 sedangkan  $F_{tabel}$  sebesar 2,47 ( $14,924 > 2,47$ ) nilai signifikan sebesar  $0,000 < 0,05$ . Artinya bahwa lingkungan pengendalian, penilaian risiko, aktivitas pengendalian, informasi

komunikasi dan pemantauan secara bersama-sama berpengaruh terhadap siklus produksi. Hasil penelitian tersebut sejalan dengan teori yang dinyatakan oleh Mulyadi (2017:129) sistem pengendalian internal adalah struktur organisasi, metode dan ukuran-ukuran yang dikoordinasikan untuk menjaga aset organisasi, mengecek ketelitian dan keandalan data akuntansi, mendorong efisiensi dan mendorong dipatuhinya kebijakan manajemen. Pengendalian internal ditujukan untuk mencegah duplikasi usaha yang tidak perlu atau pemborosan dalam segala kegiatan bisnis perusahaan dan untuk mencegah penggunaan sumber daya perusahaan yang tidak efisien maka dilakukan sistem yang baik agar sesuai dengan komponen pengendalian internal. Hasil ini mendukung penelitian yang dilakukan oleh Putri (2018) yang menyatakan bahwa dengan adanya pengendalian internal yang baik, maka akan semakin meningkat efektivitas aktivitas siklus produksi, dan seluruh komponen akan mempengaruhi pengendalian internal siklus produksi.

### **Pengaruh Lingkungan Pengendalian, Penilaian Risiko, Aktivitas Pengendalian, Informasi Komunikasi dan Pemantauan secara Parsial terhadap Sistem Pengendalian Internal Siklus produksi pada PT. Doosan Jaya Sukabumi.**

#### **1. Pengaruh Lingkungan Pengendalian (X1) Terhadap Siklus Produksi (Y)**

Berdasarkan hasil pengujian Uji t (parsial) menunjukkan bahwa variabel lingkungan pengendalian memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap sistem pengendalian internal siklus produksi. Hal ini dapat dilihat pada tabel 4.25 diketahui bahwa pada hubungan antara nilai variabel  $t_{hitung}$  sebesar 31,251 dan  $t_{tabel}$  sebesar 1,985 ( $31,251 > 1,985$ ) dengan nilai signifikan sebesar  $0,000 < 0,05$  yang bermakna bahwa lingkungan pengendalian berpengaruh secara signifikan terhadap sistem pengendalian internal siklus produksi pada PT. Doosan Jaya Sukabumi. Hasil penelitian ini sesuai dengan teori yang dikemukakan oleh *COSO Committee Of Sponsoring Organization* (2013:4-6), lingkungan pengendalian yaitu suatu proses, standar, struktur sebagai dasar dalam pelaksanaan pengendalian internal dalam organisasi, yang ditetapkan oleh dewan direksi dan manajemen senior tentang pentingnya pengendalian internal termasuk standar perilaku yang diharapkan. Sebuah lingkungan pengendalian adalah pondasi dimana sistem internal yang efektif kontrol dibangun dan dioperasikan dalam sebuah organisasi untuk mencapai suatu tujuan.

#### **2. Pengaruh Penilaian Risiko (X2) Terhadap Siklus Produksi (Y)**

Berdasarkan hasil pengujian Uji t (parsial) menunjukkan bahwa variabel penilaian risiko memiliki pengaruh positif signifikan terhadap sistem pengendalian internal siklus produksi. Hal ini dapat dilihat pada tabel 4.25 diketahui bahwa pada hubungan antara nilai variabel  $t_{hitung}$  sebesar 2,264 dan  $t_{tabel}$  sebesar 1,985 ( $2,264 > 1,985$ ) dengan nilai signifikan sebesar  $0,026 < 0,05$  yang bermakna bahwa penilaian risiko berpengaruh secara signifikan terhadap sistem pengendalian internal siklus produksi pada PT. Doosan Jaya Sukabumi. Hasil penelitian ini sesuai dengan teori *COSO Committee Of Sponsoring Organization* (2013:4) peristiwa atau kejadian yang mungkin ada dan berpengaruh terhadap pencapaian tujuan. Penilaian risiko melibatkan proses dinamis dan berulang untuk mengidentifikasi dan menilai resiko terhadap pencapaian tujuan. Risiko sebagai kemungkinan bahwa suatu peristiwa akan terjadi dan berdampak buruk terhadap pencapaian tujuan, penilaian risiko membutuhkan manajemen untuk mempertimbangkan dampak dari kemungkinan perubahan dalam lingkungan internal dan eksternal berpotensi mengambil tindakan untuk mengelola dampak.

#### **3. Pengaruh Aktivitas Pengendalian (X3) Terhadap Siklus Produksi (Y)**

Berdasarkan hasil pengujian Uji t (parsial) menunjukkan bahwa variabel aktivitas pengendalian memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap sistem pengendalian internal siklus produksi. Hal ini dapat dilihat pada tabel 4.25 diketahui bahwa pada hubungan antara

nilai variabel  $t_{hitung}$  sebesar 58,894 dan  $t_{tabel}$  sebesar 1,985 (58,894) dengan nilai signifikan sebesar  $0,000 < 0,05$  yang bermakna bahwa aktivitas pengendalian berpengaruh secara signifikan terhadap sistem pengendalian internal siklus produksi pada PT. Doosan Jaya Sukabumi. Hasil penelitian sesuai dengan teori *COSO Committee Of Sponsoring Organization* (2013:5) menyatakan bahwa aktivitas pengendalian adalah arahan manajemen untuk mengurangi risiko dalam pencapaian tujuan dengan tindakan yang dilakukan melalui kebijakan dan prosedur yang membantu memastikan bahwa arahan manajemen untuk mengurangi risiko terhadap pencapaian tujuan yang dilakukan telah ditetapkan. Aktivitas pengendalian dapat membantu manajemen untuk memastikan pencapaian tujuan.

#### 4. Pengaruh Informasi Komunikasi (X4) Terhadap Siklus Produksi (Y)

Berdasarkan hasil pengujian Uji t (parsial) menunjukkan bahwa variabel informasi komunikasi memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap sistem pengendalian internal siklus produksi. Hal ini dapat dilihat pada tabel 4.25 diketahui bahwa pada hubungan antara nilai variabel  $t_{hitung}$  sebesar 41,502 dan  $t_{tabel}$  sebesar 1,985 ( $41,502 > 1,985$ ) dengan nilai signifikan sebesar  $0,000 < 0,05$  yang bermakna bahwa informasi dan komunikasi berpengaruh secara signifikan terhadap sistem pengendalian internal siklus produksi pada PT. Doosan Jaya Sukabumi. Hasil penelitian ini sesuai dengan teori *COSO Committee Of Sponsoring Organization* (2013:5) menyatakan bahwa informasi dan komunikasi adalah pengidentifikasian penangkapan dan pertukaran informasi dalam suatu bentuk dan waktu yang memungkinkan orang melaksanakan tanggung jawab mereka. Komunikasi berdasarkan sumber internal digunakan untuk menyebarkan informasi yang penting di seluruh dan diluar organisasi.

#### 5. Pengaruh Pemantauan (X5) Terhadap Siklus Produksi (Y)

Berdasarkan hasil pengujian Uji t (parsial) menunjukkan bahwa variabel pemantauan memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap sistem pengendalian internal siklus produksi. Hal ini dapat dilihat pada tabel 4.25 diketahui bahwa pada hubungan antara nilai variabel  $t_{hitung}$  sebesar 37,752 dan  $t_{tabel}$  sebesar 1,985 ( $37,752 > 1,985$ ) dengan nilai signifikan sebesar  $0,000 < 0,05$  yang bermakna bahwa pemantauan berpengaruh secara signifikan terhadap sistem pengendalian internal siklus produksi pada PT. Doosan Jaya Sukabumi. Hasil penelitian tersebut sejalan dengan teori *COSO Committee Of Sponsoring Organization* (2013:5) menyatakan bahwa evaluasi yang sedang berlangsung, evaluasi terpisah atau beberapa kombinasi dari keduanya digunakan untuk memastikan kontrol mempengaruhi prinsip komponen. Kegiatan yang berkelanjutan untuk memverifikasi bahwa masing-masing dari kelima komponen pengendalian internal, termasuk kontrol yang mempengaruhi prinsip-prinsip didalam komponen.

### Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan maka peneliti mengambil kesimpulan sebagai berikut:

1. Berdasarkan hasil uji hipotesis pertama (H1), variabel lingkungan pengendalian berpengaruh secara parsial terhadap sistem pengendalian internal siklus produksi pada PT. Doosan Jaya Sukabumi maka dapat disimpulkan bahwa hipotesis (H1) diterima.
2. Berdasarkan hasil uji hipotesis kedua (H2), variabel penilaian risiko berpengaruh secara parsial terhadap sistem pengendalian internal siklus produksi pada PT. Doosan Jaya Sukabumi maka artinya hipotesis kedua (H2) diterima.
3. Berdasarkan hasil uji hipotesis ketiga (H3), variabel aktivitas pengendalian berpengaruh secara parsial terhadap sistem pengendalian internal siklus produksi pada PT. Doosan Jaya Sukabumi maka dapat disimpulkan bahwa hipotesis ketiga (H3) diterima.

4. Berdasarkan hasil uji hipotesis keempat (H4), variabel informasi dan komunikasi berpengaruh secara parsial terhadap sistem pengendalian internal siklus produksi pada PT. Doosan Jaya Sukabumi maka artinya hipotesis keempat (H4) diterima.
5. Berdasarkan hasil uji hipotesis kelima (H5), variabel pemantauan berpengaruh secara parsial terhadap sistem pengendalian internal siklus produksi pada PT. Doosan Jaya Sukabumi maka dapat disimpulkan bahwa hipotesis kelima (H5) diterima.
6. Lingkungan pengendalian, penilaian risiko, aktivitas pengendalian, informasi dan komunikasi serta pemantauan berpengaruh secara simultan terhadap sistem pengendalian internal siklus produksi pada PT. Doosan Jaya Sukabumi. Maka dapat disimpulkan bahwa hipotesis (H6) dapat diterima.

### Saran

Berdasarkan hasil pengujian yang telah dianalisis, adapun saran-saran yang dapat diberikan pada perusahaan dan peneliti selanjutnya sebagai berikut:

1. Bagi seluruh karyawan PT. Doosan Jaya Sukabumi agar dapat memahami tugas dan wewenang masing-masing, sehingga tugas dan tanggung jawabnya dapat dilaksanakan dengan baik sesuai dengan aturan ketentuan yang berlaku demi terciptanya pengendalian internal yang baik di dalam perusahaan.
2. Bagi PT. Doosan Jaya Sukabumi diharapkan untuk lebih memperhatikan kinerja karyawan dan terus melakukan evaluasi berkala atas pengendalian internal serta setiap standar operasional prosedur yang telah ada, sehingga kinerja karyawan dapat berada pada tingkat yang tinggi dan tujuan perusahaan dapat terpenuhi dengan baik. Selain itu, evaluasi dilakukan agar kelemahan dan kekurangan yang ada dapat diperbaiki.
3. Bagi peneliti selanjutnya yang ingin mengembangkan penelitian ini, agar menambah variabel lain seperti nilai-nilai etika, tanggung jawab yang dapat mempengaruhi lingkungan pengendalian, penilaian risiko, aktivitas pengendalian, informasi komunikasi, dan pemantauan serta dapat menambah jumlah sampel untuk peneliti selanjutnya.

### Daftar Pustaka

- Arens, A. A., Elder, R. J., & Beasley, M. S. 2008. **Auditing dan Jasa Assurance Jilid 1**. Jakarta: Erlangga.
- Chandaria, Grahita, 2018, **Metode Riset Akuntansi Pendekatan Kuantitatif**, Salemba Empat: Jakarta.
- Farazila, Raisa (2021), **Analisis Sistem Pengendalian Internal Atas Siklus Produksi Pada Usaha Mikro Kecil Menengah**, Jurnal Ilmiah Akuntansi dan Keuangan, Singkawang Indonesia.
- Fauziah, Annahlia dkk, (2022) **Pengaruh Sistem Pengendalian Internal Terhadap Siklus Produksi Pada PT. Cipta Dwi Busana Sukabumi**. Karimah Tauhid. *Vol. 1 No. 3 ISSN : 2963-590X. Hal 394-408*
- Fitriani, Dita (2023), **Pengaruh Sistem Informasi Akuntansi Dalam Penerapan Siklus Produksi dan Pengendalian Internal Untuk Meningkatkan Efektivitas Kinerja UMKM**. Jurnal Kajian dan Penalaran Ilmu Manajemen. *Vol. 1 No. 1. e-ISSN: 2964-1349; p-ISSN: 2964-2418, Hal 26-38.*
- Ghozali, I., (2016) **Aplikasi Analisis Multivariat Dengan Program SPSS**. Semarang : Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Haryanto, Aris Tri & Dewi, Septiana Novita (2020) **Peran Lingkungan Pengendalian, Penilaian Risiko, Aktivitas Pengendalian, Informasi dan Komunikasi Terhadap Pemantauan Dalam Meningkatkan Efektivitas Penjualan ( Studi Pada Dealer**

- Motor Di Solo Raya). Journal Of Business And Management. Vol.7 No. 1 ISSN : 2337-5965. Hal 1-11.**
- Hendriksen, E. S., dan M. Breda (2000) **Teori Akunting (Terjemahan), Edisi Kelima, Buku Kesatu**, Batam Centre : Interaksara.
- Jensen and Meckling. 1976, **“Theory of the Firm: Managerial Behavior, Agency Costs and Ownership Structure”**. *Journal of Financial Economics. Vol 3, No 4.p, 305-360.*
- Lestari, Agustina & Visiana, Khalisah, 2018, **Pengendalian Internal Pada Badan Zakat Nasional Kota Bekasi**. *Jurnal Mahasiswa Bina Insani. Vol. 2 No. 2 ISSN : 2528-6919. Hal 182-191.*
- Marshall B. Romney dan Paul John Steinbart. 2018 **Sistem Informasi Akuntansi: Accounting Information Systems (Edisi 14)**, Pearson
- Mulyadi, 2016, **Sistem Akuntansi, Edisi Empat**, Salemba Empat: Jakarta.
- Putri, Mega Lestari 2018, **Analisis Peran Pengendalian Internal Menggunakan COSO Enterprise Risk Management Framework Dalam Meningkatkan Efektivitas Aktivitas Siklus Produksi PT. Raffsy Media**. Universitas Katolik Parahyangan, Bandung.
- Romney, B. Marshal, Steinbert, 2016, **Sistem Informasi Akuntansi, diterjemahkan oleh Kikin dan Novita. Edisi 13**, Salemba Empat: Jakarta
- Romney, Marshal B. dan Steinbert. 2015, **Sistem Informasi Akuntansi, Edisi 13**. Salemba Empat. Jakarta
- Sanusi, Anwar 2017, **Metodologi Riset Bisnis, cetakan ke Tujuh**, Salemba Empat: Jakarta.
- Sugiyono, 2017, **Metode Penelitian Kombinasi (Mixed Methods)**, Alfabeta: Bandung.
- Sugiyono, 2017, **Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif R&D**, Alfabeta : Bandung.
- Sugiyono, 2017, **Statistika Untuk Penelitian, Cetakan ke dua puluh depan**, Alfabeta: Bandung.
- Sujarweni, V. Wiranata. 2015. **Statistik untuk Bisnis dan Ekonomi**. Yogyakarta: Pustaka Baru Press.
- Taradipa,P, S (2017). **Jurnal akuntansi pengaruh pengendalian internal terhadap kinerja karyawan studi pada PT BANK PANIN TBK Cabang Kendari, 2 (1), 27-38**
- Tontoli, Sitti Amanah dkk, (2017) **Analisis Efektivitas Pengendalian Intern Persediaan Barang Dagangan Pada PT. Kimia Farma Apotek 74 Manado**, *Jurnal Riset Akuntansi Going Concren Vol. 12 No. 2 ISSN : 231-240. Hal 231-240.*
- Triyono, (2019), **Pengaruh Pengendalian Interna Kas Terhadap Kinerja Karyawan Pada Organisasi Non Profit Di Lembaga Museum Rekor-Dunia Indonesia**. Universitas Darma Persada, Jakarta.
- Warren,2008. **Pengantar Akuntansi**. Buku Satu. Edisi 21. Jakarta: Salemba Empat.
- Wijaya, Agnes Odelia 2021, **Peran Pengendalian Internal Untuk Meningkatkan Efektivitas Siklus Produksi Pada CV. Cipta Mandiri**. Universitas Katolik Parahyangan, Bandung.